

## Edukasi Menjaga Lingkungan Perairan Dengan Membudayakan Gaya Hidup 5 R (*Recycle, Reduce, Repair, Replace Dan Reuse*)

Lisbet Situmorang\*<sup>1</sup>, Maria Yohana Sitohang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

\*e-mail: [lisbetsitumorang14@gmail.com](mailto:lisbetsitumorang14@gmail.com)<sup>1</sup>, [hanasihotang@gmail.com](mailto:hanasihotang@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*The purpose of this devotion is to provide an understanding of the importance of maintaining the environment for the preservation of nature so that in the future it can still be enjoyed together, utilizing waste to be reprocessed into a product and can become a household business so that it can help the family economy. Method or approach used is done indirectly, such as coordination with the village is done online, namely chatting through WhatsApp group, videocall via WhatsApp with group members and village devices to convey problem solving materials and programs that will be run, work program work is done by leaving to the community directly or going down to the field. With the implementation of this program aims to increase insight or knowledge and awareness in residents that the importance of environmental existence not only creates beauty in their own environment but must be thorough wherever humans are in the community, especially Selerong village Sebulu subdistrict to educate about lifestyle 5 R (recycle, reduce, repair, replace and reuse).*

**Keywords:** *Maintaining the Environment, Waters, Lifestyle 5 R*

### Abstrak

*Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya menjaga lingkungan guna kelestarian alam agar kedepannya masih bisa di nikmati bersama, memanfaatkan sampah untuk diolah kembali menjadi suatu produk dan bisa menjadi suatu usaha rumah tangga sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Metode atau pendekatan yang digunakan dilakukan secara tidak langsung, seperti kordinasi dengan pihak desa dilakukan secara daring yaitu chatting melalui whatsapp grup, vidiocall via whatsapp bersama anggota kelompok dan perangkat desa guna menyampaikan materi penyelesaian masalah serta program yang akan dijalankan, pengerjaan program kerja dilakukan dengan cara menitipkan kepada masyarakat secara langsung atau turun ke lapangan. Dengan terlaksananya program ini bertujuan untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan serta kesadaran pada warga bahwa pentingnya eksistensi lingkungan tidak hanya menciptakan keindahan dilingkungan sendiri saja, tetapi harus bersifat menyeluruh dimanapun manusia itu berada masyarakat khususnya desa Selerong kecamatan Sebulu dalam upaya edukasi tentang gaya hidup 5 R (recycle, reduce, repair, replace dan reuse).*

**Kata kunci:** *Menjaga Lingkungan, Perairan, Gaya Hidup 5 R*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Selerong terletak di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayah keseluruhan desa ini sekitar 5.343,68 Ha/. Desa yang memiliki dua dusun dan 11 RT ini didirikan oleh penduduk yang bertransmigrasi dari wilayah M'lahat ke Tanjung Keladi atau Tanjung Ulaq dan awal mulanya desa ini disebut dengan nama Desa Sepatin pada tahun 1923. Namun, pada tahun 1956 sesuai kesepakatan para sesepuh desa agar lebih diakui dimasa kemerdekaan Indonesia, nama desa Sepatin kemudian diubah menjadi Desa Selerong dan hingga sampai sekarang masih digunakan. Pada tahun 1962, berdasarkan surat keputusan dari pemerintah Provinsi dan Gubernur, desa Sebulu resmi menjadi kecamatan dan desa Selerong masuk kedalam bagian dari kecamatan baru.

Perkiraan jumlah penduduk yang tinggal di desa Selerong sekitar 1.644 jiwa dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin yaitu laki - laki sebanyak 877 jiwa dan perempuan sebanyak 772. Mata pencaharian penduduk didesa Selerong beragam dari karyawan swasta, buruh, petani, wiraswasta, PNS dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan swasta

sebanyak 316 jiwa. Potensi yang teramati di desa Selerong adalah masih kurangnya pemanfaatan alam seperti bidang perikanan yang dimana sungai masih belum dimanfaatkan dengan maksimal untuk menjadi tempat keramba ikan, pada bidang pertanian masih belum berkembangnya pertanian umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, didesa karena mayoritas pertanian masih berupa pertanian padi.

Manusia dan lingkungannya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keresasian hidup antara manusia dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik apabila ada kesadaran dari manusia sendiri sebagai pemimpin di permukaan bumi untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat manusia itu berada.

Permasalahan lingkungan semakin dipercepat dengan meningkatnya aktivitas manusia. Hal ini didorong dengan adanya faktor perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya dukung dan mutu lingkungan, dan pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah. Peningkatan jumlah sampah rumah tangga menuntut juga peningkatan jumlah tempat sampah khusus ruangan. Hal ini mendasar mengingat himbauan pemerintah dan juga Dinas Lingkungan Hidup untuk sampah khusus bagi peralatan protokol kesehatan seperti masker, hand sanitaizer dll membutuhkan tempat sampah tersendiri. (Detik. com, 2020).

Permasalahan yang ada di desa Selerong adalah bagaimana kurangnya kesadaran dari masyarakat desa untuk menjaga lingkungan perairan karena hingga saat ini mayoritas dari warga desa masih membuang sampah langsung ke sungai mahakam. Produksi sampah rumah tangga mengalami peningkatan tajam selama pandemic ini, menyusul kebijakan pemerintah yang mengintruksikan WHF (Work From Home) hal ini berdampak pada jumlah sampah yang di hasilkan dari rumah (Mongabay, 2020). Dengan memberikan edukasi tentang gaya hidup 5 R diharapkan dapat membuka wawasan dan kesadaran masyarakat desa bahwa pentingnya untuk menjaga kelestarian alam atau lingkungan sekitarnya.

Alternatif penyelesaian masalah yang dilakukan adalah seperti melakukan edukasi terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan ulang sampah yang sudah tidak bernilai namun masih bisa di olah kembali dan memiliki nilai guna kembali. Alternatif penyelesaian masalah ini dapat dilakukan secara terbuka dan pemahaman dari penjelasan yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat, namun ini mengharuskan mahasiswa untuk turun kelapangan dan berinteraksi dengan warga secara langsung yang pada masa pandemi ini tidak memungkinkan untuk dilakukan. Maka dari itu mahasiswa membuat sebuah poster edukasi yang harapannya bisa memberi kesadaran pentingnya eksistensi lingkungan tidak hanya menciptakan lingkungan tersebut yang indah dan bersih di lingkungan sendiri saja, tetapi harus bersifat menyeluruh dimanapun manusia itu berada dengan pola hidup 5 R.

Pihak yang menjadi sasaran untuk penyelesaian masalah adalah seluruh masyarakat yang berada di desa Selerong. Penyelesaian masalah bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya menjaga lingkungan guna kelestarian alam agar kedepannya masih bisa di nikmati bersama, memanfaatkan sampah untuk diolah kembali menjadi suatu produk dan bisa menjadi suatu usaha rumah tangga sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

## 2. METODE

Dikarenakan adanya pandemi yang mengharuskan kegiatan ini dalam Kondisi Luar Biasa maka membuat seluruh orang bekerja dari rumah agar mengurangi semakin bertambahnya penularan virus *Covid-19*. Maka dari itu, metode atau pendekatan yang digunakan dilakukan secara tidak langsung, seperti kordinasi dengan pihak desa dilakukan secara daring yaitu *chatting* melalui *whatsapp grup*, *vidiocal* via *whatsapp* bersama anggota kelompok dan

perangkat desa guna menyampaikan materi penyelesaian masalah serta program yang akan dijalankan, pengerjaan program kerja dilakukan dengan cara menitipkan kepada masyarakat secara langsung atau turun ke lapangan.

Metode penyelesaian masalah yaitu sebagai berikut :

Langkah 1

Mengumpulkan informasi untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar dan kondisi desa lokasi pelaksanaan kuliah kerja nyata dengan upaya pendekatan untuk mendapatkan informasi - informasi mengenai desa tersebut.

Langkah 2

Memahami gambaran umum mengenai kondisi masyarakat sekitar dengan melihat dari beberapa sumber, baik dari internet maupun secara daring dengan menghubungi perangkat desa dan masyarakat yang berada di desa Selerong

Langkah 3

Setelah mendapatkan informasi permasalahan dan memahami gambaran mengenai kondisi lingkungan serta masyarakat yang berada di desa Selerong tersebut selanjutnya memberikan solusi dari permasalahan yang ada di desa lokasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Persiapan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan perlu mengetahui permasalahan yang ada pada lokasi dengan mengumpulkan informasi terkait desa yang akan di jalankan, dengan tujuan membangun kerjasama dengan pihak desa serta perangkat desa lainnya, kemudian menentukan program yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Dalam hal ini juga perlu dibekali pengetahuan yang akan menjadi bahan dalam memberikan edukasi pada program kerja yaitu berkaitan tentang membudayakan gaya hidup 5R (*Recycle, Reduce, Repair, Replace* dan *Reuse*) untuk mengurangi sampah-sampah yang mencemari perairan di sungai mahakam. Selanjutnya mencari referensi untuk desain banner di internet dan menyiapkan konsep serta bahan animasi yang akan digunakan untuk pembuatan desain banner edukasi.

#### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan program edukasi menjaga lingkungan perairan dengan membudayakan gaya hidup 5 R (*recycle, reduce, repair, replace* dan *reuse*) ini dikerjakan kurang lebih selama 1 hari pengeditan dengan menggunakan aplikasi *editing* yaitu *Canva*. Pengetahuan yang dimasukkan kedalam banner edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya menjaga lingkungan dengan menerapkan pola hidup 5 R (*recycle, reduce, repair, replace* dan *reuse*) yaitu sebagai berikut :

##### 1. *Recycle*

Kegiatan mengolah kembali atau biasa disebut dengan mendaur ulang dimana kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materinya untuk dapat digunakan lebih lanjut. Contohnya seperti memanfaatkan dan mengolah sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos, memanfaatkan bungkus-bungkus plastik makanan cepat saji untuk diolah menjadi sebuah kerajinan seperti tas belanja, dll.

##### 2. *Reduce*

Mengurangi suatu barang atau pola perilaku manusia yang dapat mengurangi produksi sampah, serta tidak melakukan pola konsumsi yang berlebihan. Contohnya adalah

mengurangi penggunaan barang yang tidak bisa didaur ulang, mengurangi penggunaan kantong plastik pada setiap belanja diganti dengan *totebag* berbahan kain yang bisa di pakai berkali-kali dan tahan lama.

### 3. Repair

Barang atau benda yang tidak terpakai lagi merupakan hal yang tidak akan bisa lepas dari kehidupan manusia. Dalam melakukan kegiatan apapun akan selalu menghasilkan sampah. Maka dengan memperbaiki barang yang telah rusak dan diolah menjadi barang yang berguna atau bernilai kembali adalah solusi terbaik untuk mengurangi penumpukan sampah. Seperti menjadikan botol kaca yang pecah menjadi pot tanaman hias mini untuk hiasan di ruangan.

### 4. Replace

Kegiatan untuk mengganti pemakaian suatu barang atau memakai barang alternatif yang sifatnya lebih ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali. Upaya ini dinilai dapat mengubah kebiasaan seseorang mempercepat produksi sampah. Contohnya adalah mengubah penggunaan kertas *tissue* dengan menggunakan sapu tangan.

### 5. Reuse

Kegiatan menggunakan kembali material atau bahan yang masih layak untuk dipakai. Contohnya adalah menggunakan kembali sepatu atau ban bekas yang masih layak untuk dijadikan sebagai wadah atau tempat untuk menanam tumbuhan.



Gambar 1. Desain Banner Edukasi

Pemasangan program banner edukasi dengan pengawasan pendamping lapangan di desa selerong. Setelah pemasangan program kerja banner edukasi selanjutnya melakukan kordinasi progres program kerja yang telah dilaksanakan melalui *vidiocal* via *whatsapp*.

## Media Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara pertemuan guna pemberian banner atau dititipkan lalu di salurkan ke desa lokasi pelaksanaan, selain itu juga menjalin komunikasi dan kordinasi mengenai beberapa hal menggunakan grup *chat whatsapp* maupun *vidiocal* untuk tetap menjalin komunikasi dengan mahasiswa unikarta, perangkat desa dan pendamping lapangan.

## Result & Outcome

Dengan terlaksananya program ini bertujuan untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan serta kesadaran pada warga bahwa pentingnya eksistensi lingkungan tidak hanya menciptakan keindahan lingkungan sendiri saja, tetapi harus bersifat menyeluruh dimanapun manusia itu berada masyarakat khususnya desa Selerong kecamatan Sebulu dalam upaya edukasi tentang gaya hidup 5 R (*recycle, reduce, repair, replace dan reuse*).

## 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program ini mahasiswa perlu dibekali pengetahuan yang akan menjadi bahan dalam memberikan edukasi pada program kerja yaitu berkaitan tentang membudayakan gaya hidup 5 R (*Recycle, Reduce, Repair, Replace dan Reuse*) untuk mengurangi sampah-sampah yang mencemari perairan di sungai mahakam. Pengetahuan yang dimasukkan kedalam banner edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya menjaga lingkungan dan pemanfaatan ulang sampah yang sudah tidak bernilai namun masih bisa di olah kembali dan memiliki nilai guna kembali.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada LP2M Universitas Mulawarman, Bapak Zulkifli Abdullah, M.Si, Kepala Desa Selerong, Sekretaris Desa, Pendamping Lapangan dan perangkat desa lainnya seerta pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian ini terkhususnya masyarakat Desa Selerong.

## DAFTAR PUSTAKA

- CNN. Com. (2020). Pandemi covid-19 bikin banyak orang sadar hidup sehat. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200528085942-255-507512/pandemi-covid-19-bikin-banyak-orang-sadar-hidup-sehat>
- Detik. com, (2020). Pemerintah: warga pakai masker kain masker medis perlu tempat-sampah-khusus. <https://news.detik.com/berita/d-5111188/pemerintah-warga-pakai-masker-kain-masker-medis-perlu-tempat-sampah-khusus>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 KUKAR (2020), Daftar Kasus Terkonfirmasi Covid-19.
- Mongabay. (2020). Produksi sampah dari rumah meningkat dimasa pandemi corona. Kok bias?. <https://www.mongabay.co.id/2020/04/28/produksi-sampah-dari-rumah-meningkat-di-masa-pandemi-corona-kok-bisa/>
- Raymond B. T., Fransisca O. W. T. (2019). Melestarikan Lingkungan Perairan Telaga Biru Dari Pencemaran Yang Disebabkan Oleh Sampah. *Jurnal Of Maritime Empowerment*. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jme/article/view/1734>.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Taufiq A. (2014). Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat Dikampung Sukadaya Kabupaten Subang. *Jurnal Pendidikan Geografi*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/3402>